

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN MELALUI METODE TAHFIZH DI PAUD FITHRI DESA TELUK PULAI DALAM KUALUH LEIDONG

**Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu, Mahdalena**

Pendidikan Islam Anak Usia Dini STIT Al-Ittihadiyah Labuhanbatu Utara

Email: [mursalaziz@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id](mailto:mursalaziz@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id),  
[dedisahputra\\_napitupulu@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id](mailto:dedisahputra_napitupulu@stit-al-ittihadiyahlabura.ac.id),  
[mahdalena021994@gmail.com](mailto:mahdalena021994@gmail.com)

Submit: Maret 2024

Proses Review: Juni 2024

Diterima: Juli 2024

Publikasi: Juli 2024

### Abstract

*Reading the Koran is one of the lessons given to young children to develop children's religious potential. The aim of this research is to describe the process of improving the ability to read the Al-Qur'an through the tahfizh method at the Early Childhood Education School in Teluk Pulai Dalam Village, Kualuh Leidong. The research method in this research is Classroom Action research. The tahfizh method used by Fithri PAUD teachers in Teluk Pulai Dalam Village little by little, with regular repetition, young children at Fithri PAUD are starting to be able to memorize one, two or three short surahs as taught by their teachers in class. Based on Classroom Action Research conducted in cycle I, information was obtained that the level of student ability in cycle I was 18% in the fluent category, 29% in the moderate category, and 53% in the poor category. After carrying out the second cycle using the Tahfizh Method, information was obtained that the level of students' ability in the second cycle was 53% in the fluent category, 29% in the moderate category, and 18% in the poor category, after carrying out the third cycle, the level of students' ability in the third cycle was 82% in the fluent category, the medium category is 18% while the less category is 0%. This shows that the Tahfizh method has a significant influence in improving the ability to read the Koran in Fithri PAUD Teluk Pulai Dalam Village, Kualuh Leidong.*

**Keywords:** Improving the ability to read the Koran and the Tahfizh method.

### Abstrak

*Membaca Alquran merupakan salah satu pembelajaran yang diberikan kepada anak usia dini untuk mengembangkan potensi religius yang dimiliki anak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an melalui metode tahfizh di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas. Metode tahfizh yang dilakukan oleh guru PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam sedikit demi sedikit, dengan pengulangan yang rutin, anak usia dini di PAUD Fithri ini mulai bisa hafal satu, dua atau tiga surah pendek sebagaimana yang diajarkan guru mereka di dalam kelas. Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan pada siklus I diperoleh informasi bahwa tingkat kemampuan siswa pada siklus I adalah 18% kategori lancar, 29% kategori sedang, dan kategori kurang 53%. Setelah dilakukan siklus II dengan Metode Tahfizh diperoleh informasi bahwa tingkat kemampuan siswa pada siklus II adalah 53% kategori lancar, 29% kategori sedang, dan kategori kurang 18%, setelah dilakukan siklus ke III Tingkat*

\*\*\*\*\*  
\*\*\*\*\*

*kemampuan siswa pada siklus III adalah 82% kategori lancar, kategori sedang 18% sedangkan kategori kurang 0%. Hal ini menunjukkan bahwa metode Tahfizh memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan membaca Alquran di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kualuh Leidong.*

**Kata Kunci:** Meningkatkan, Kemampuan, Membaca Al-Qur'an dan Metode Tahfizh.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini (0 sampai 8 tahun) adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai *the golden age* (usia emas), yaitu usia yang sangat berharga dibandingkan usia-usia selanjutnya. usia tersebut merupakan fase kehidupan yang unik. Usia 4 sampai 6 tahun, pada usia ini seseorang anak memiliki karakteristik antara lain yaitu: aktif melakukan berbagai kegiatan, perkembangan bahasa juga semakin baik, perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat dan anak bersifat individu (Ahmad Susanto, 2017).

Pendidikan adalah sarana yang paling ampuh untuk mencerdaskan dan dengan pendidikan pula umat akan bisa merubah dunianya (Mursal Aziz et.al, 2019). Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Lilis Madyawati, 2016).

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk jalur pendidikan formal untuk rentang usia empat sampai dengan enam tahun. Meski pendidikan ini bukan diwajibkan, tetapi keberadaannya mampu memberikan kontribusi dalam membantu anak usia dini mengembangkan seluruh aspek perkembangan yang dimilikinya. Hal ini sesuai dengan pendapat bahwa anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. anak usia dini berada pada rentang usia 0 sampai 8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak (Yuliani Nuraini Sujiono, 2017).

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang berusaha memproses input yang berupa siswa menjadi output yang tidak hanya menguasai pengetahuan dari salah satu ranah saja, melainkan dari ketiga ranahnya yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik secara komprehensif (Yunita et al., 2023).

\*\*\*\*\*

Menurut Ahmad Susanto anak usia dini merupakan anak yang berada pada rentang usia antara satu hingga lima tahun. Pengertian ini didasarkan pada batasan pada psikologi perkembangan yang meliputi bayi (*infancy atau babyhoof*) berusia 0 sampai 1 tahun, usia dini (*early childhood*) berusia 1 sampai 5 tahun, masa kanak-kanak akhir (*late childhood*) (Ahmad Susanto, 2017).

Anak usia dini adalah anak yang unik masa *golden age* adalah masa yang paling berharga untuk anak sesuai dengan usianya gemar dalam mencari sebuah permainan yang menarik untuk anak. Permainan merupakan suatu metode yang baik dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak (Zahratur Rahma & Suryadilaga, 2021).

Bagi anak usia dini, peran pendidik terdapat pada orang tua di rumah dan guru pada lembaga pendidikan. Orang tua adalah guru pertama dan mungkin selamanya yang banyak mempengaruhi sejak dini (Aziz et al., 2022).

Strategi dan metode pembelajaran merupakan salah satu aspek yang menentukan dalam keberhasilan proses pendidikan anak usia dini. Pembelajaran Al-Quran pada anak usia dini merupakan pembelajaran yang sangat urgen sebagai dasar pendidikan Islam pertama yang harus diajarkan. Strategi dan metode yang diterapkan guru tentunya tidak terlepas dari kurikulum yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan.

Kurikulum adalah jantung dalam proses pembelajaran (Aziz, 2017). Tujuan pembelajaran yang ditetapkan sesuai setelah perencanaan berdasarkan kurikulum yang ditetapkan. Kurikulum juga beraneka ragam, bahkan ada juga

kurikulum di luar jam pembelajaran yang disebut dengan ekstrakurikuler (Mursal Aziz et.al, 2020). Berbagai cara dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan termasuk menyiapkan media dan sumber belajar yang tepat. berbagai macam media pembelajaran memberikan bantuan sangat besar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran (Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, 2021).

Langkah awal yang harus dilakukan oleh pendidik adalah peserta didik harus bisa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sehingga dapat dilanjutkan ke tingkat berikutnya (Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, 2020). Al-Qur'an merupakan petunjuk yang *haq* dan dapat dibuktikan kebenarannya sebagai cahaya petunjuk yang kebenarannya dapat dibuktikan dengan ilmu-ilmu pendukung sehingga sejatinya seorang muslim wajib mempercayai kebenaran Al-Qur'an (Mursal Aziz & Zulkipli Nasution, 2019).

Al-Qur'an mengandung ajaran pokok untuk keperluan aspek kehidupan (Mursal Aziz, 2020). Tahfizhul Qur'an merupakan aktivitas mulia yang harus diupayakan setiap muslim (Mursal Aziz, 2022). Berdasarkan hal tersebut sejatinya bagi anak usia dini sejak awal untuk dilatih dan dibiasakan dalam menghafal Al-Qur'an.

Masa kanak-kanak adalah masa keemasan bagi anak-anak untuk menghafal Al-Qur'an. Karena menghafal Al-Qur'an pada masa kanak-kanak tersebut sangat cepat dan akan menghasilkan hafalan yang kuat dan tidak mudah lupa (Krisnawati & Khotimah, 2021).

\*\*\*\*\*

Target untuk menciptakan generasi hafidz Qur'an dari anak usia dini, sangat mungkin untuk dicapai, karena pikiran anak masih bersih dan masih sedikit maksiat yang dilakukan. Sesungguhnya, masa yang paling penting atau sering disebut *golden age* adalah pada masa anak usia dini sehingga pada masa itu penting untuk menanamkan sikap, nilai, dan minat secara intens, sebab masa anak usia dini merupakan proses awal pemelajaran serta penggalan potensi anak. Hal itu yang menyebabkan menghafal di waktu kecil lebih mudah dibanding ketika sudah dewasa (Suryabudi et al., 2022).

Menghafal Al-Qur'an dengan metode banyak digunakan pada program tahfizh, diantara metodenya dari satu ayat dipenggal perkata, diulang-ulang, satu kata itu sampai 5 kali, kemudian perlu diperhatikan bahwa anak-anak yang menghafal diperlakukan seperti tidak sedang belajar (Nur Latifah, 2021).

Metode yang digunakan Tahfizh Balita Darul Furqon Santok Kota Pariaman asatidzahnya menggunakan metode Pakistani diantaranya Metode talaqqi, Metode Sabaq, Metode sabki, dan Metode manzil. Metode yang digunakan sangat efektif dan cepat bagi anak-anak usia dini dalam menghafal ayat Al-Qur'an (Jivi et al., 2022).

Pembelajaran pada anak usia dini merupakan wahana untuk mengembangkan potensi seoptimal mungkin sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minat masing-masing anak. PAUD Fithri di Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera

Utara merupakan lembaga pendidikan anak usia dini memberikan kesempatan untuk mengembangkan kepribadian anak, oleh karena itu pendidikan untuk anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi: aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik termasuk membaca dan menghafal Al-Qur'an.

PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam adalah lembaga pendidikan yang senantiasa ikut berusaha memprioritaskan pembelajaran Al-Qur'an. Berbagai metode dilakukan PAUD Fithri Teluk Pulau Dalam untuk menciptakan generasi Qur'ani dengan cara mempelajari, menghafal dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Dalam hal ini ada beberapa kendala yang diamati. Oleh sebab itu metode Tahfizh adalah diantara metode yang digunakan untuk meningkatkan semangat membaca Al-Qur'an siswa PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam walaupun dengan berbagai kendala yang dihadapi.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran anak usia dini sifat manja, cuek dan sibuk dengan aktivitasnya sendiri dari pada memperhatikan gurunya. Maka guru dituntut untuk bisa kreatif dan aktif dalam membimbing siswanya. Apalagi keanekaragaman kemampuan siswa bermacam-macam dalam berbagai pembelajaran termasuk pembelajaran Al-Qur'an. Upaya yang dilakukan PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam untuk mengatasi permasalahan itu dengan metode Tahfizh.

\*\*\*\*\*

Strategi pembelajaran tahfizh dalam meningkatkan kemampuan membaca, menghafal dan menulis Al-Qur'an dengan menggunakan media buku baca tulis Al-Qur'an (BTQ) siswa kelas VIII di MTsN 1 Kota Bengkulu menunjukkan hasil yang baik, serta strategi dalam pembelajaran tahfizh juga memudahkan siswa dalam menjalankan pelajaran tahfizh (Rezyika, 2023: 128).

Pada penelitian di atas tentang strategi pembelajaran Tahfizh di MTs sementara dalam penelitian ini tentang metode Tahfizh untuk tingkat anak usia dini. Metode tahfizh yang dilakukan oleh guru PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam setiap harinya. Perlahan dan sedikit demi sedikit, dengan pengulangan yang rutin, anak usia dini di PAUD Fithri ini mulai bisa hafal satu, dua atau tiga surah pendek sebagaimana yang diajarkan guru mereka di dalam kelas. Bahkan mereka berani tampil di depan kelas atau di depan teman-teman lainnya untuk membacakan satu surah jika diminta. Hal ini membuktikan bahwa, meskipun anak usia dini tidak bisa membaca secara tulisan, namun dengan pengulangan rutin, lama-lama mereka hafal dan semakin memotivasi mereka untuk semangat membaca Al-Qur'an. Benar bahwa anak usia dini itu ibarat kertas kosong. Mereka akan siap menerima dan merekam apapun yang mereka lihat dan mereka dengar setiap harinya.

## **METODOLOGI**

Penelitian dilakukan di PAUD Fithri di Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera

Utara. Subjek penelitian yang dilakukan pada penelitian yaitu anak-anak di PAUD Fithri di Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara Provinsi Sumatera Utara yang terdiri dari 17 orang peserta didik dengan komposisi 10 orang anak laki-laki dan 7 anak perempuan yang terdapat pada PAUD Fithri di Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong.

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian tindakan kelas. Sumber data terdiri dari 17 siswa dan empat guru. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data diperoleh melalui observasi, dokumen dan wawancara. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek yang difokuskan pada perilaku tertentu. Observasi ini dilakukan untuk melihat upaya guru dalam meningkatkan minat baca Al-Qur'an Ana Usia Dini di PAUD Fithri di Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong.

Alat pengumpulan data yang berupa observasi dilakukan pada saat siklus berlangsung dan tiap siklus direncanakan enam kali pertemuan. Proses analisa data dan interprestasi data dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada saat proses dan hasil kegiatan dalam bermain, sehingga menggunakan lembar penilaian untuk mendapatkan data pada kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

**Minat Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong**

### **Kabupaten Labuhanbatu Utara Sebelum Diterapkan Metode Tahfiz**

Dari proses penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong maka peneliti memperoleh data informasi secara langsung dengan menggunakan metode PTK selain itu peneliti juga memperoleh data dengan menggunakan sistem wawancara secara langsung terhadap salah guru di Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong.

Langkah awal yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengenalan terhadap Al-Quran dengan menggunakan beberapa metode yang dapat menarik minat baca pada para peserta didik di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara. Adapun dalam hal ini disampaikan oleh salah satu guru yaitu: *“Biasannya terdapat langkah awal yang kami lakukan disini dalam meningkatkan minat baca terhadap para peserta didik yaitu dengan melakukan pengenalan awal terhadap Al-Qur'an biasanya dilakukan dengan pendekatan yang sangat dasar dan sesuai dengan usia anak-anak tersebut. Selain itu juga terdapat metode yang digunakan lebih berorientasi pada pemahaman konsep dasar agama dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam Al-Qur'an.”*

Berdasarkan informasi di atas dapat diketahui bahwa terdapat suatu proses pengenalan awal yang dilakukan oleh guru dalam memberikan pengenalan terhadap Al-Quran di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong. Dengan adanya pengenalan tersebut para peserta didik terdorong

untuk dapat meningkatkan minat baca Al-Quran.

Dalam wawancara yang lain disebutkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses meningkatkan minat baca Al-Quran pastinya bisa berjalan dengan optimal dikarenakan adanya perencanaan yang baik yang dilakukan oleh guru PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara dalam meningkatkan minat baca Al-Quran. Selain hal tersebut peserta didik juga diwajibkan untuk membiasakan membaca Al-Quran di rumah dan di PAUD.

Adanya kerjasama yang dilakukan antara guru dan orangtua dapat meningkatkan minat baca Al-Quran terhadap para peserta didik PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong. Dalam meningkatkan minat baca Al-Quran terhadap para peserta didik di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong terdapat suatu antusiasme terhadap para peserta didik dalam hal ini para peserta didik sangat antusiasme tinggi dalam proses pembelajaran membaca Al-Quran.

Informasi di atas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa anak yang sangat antusias dalam membaca Al-Quran dan juga terdapat beberapa anak yang tidak memiliki semangat dalam membaca Al-Quran. Selain itu juga terdapat beberapa kesulitan yang terjadi terhadap anak-anak di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara. Adapun beberapa kesulitan yang terjadi dijelaskan oleh guru yaitu kesulitan dalam

\*\*\*\*\*

memahami bahasa dan tulisan Arab yang digunakan dalam Al-Qur'an jika mereka belum terbiasa dengan bahasa tersebut begitu pula dengan pengenalan huruf *Hijaiyah*.

Setelah melakukan wawancara secara langsung kepada guru maka langkah berikutnya peneliti mencari informasilain terkait minat baca terhadap peserta didik PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong dengan melakukan observasi PTK.

Kompetensi dasar pembelajaran kemampuan membaca Al-Qur`an adalah melafalkan huruf hijaiyah yang bentuk kata sesuai dengan makhrojnya dan bisa mengucapkan dengan benar dan fasih. Untuk itu agar siswa bisa memahami pembelajaran dalam penelitian ini, maka peneliti mengadakan penelitian dalam tiga siklus. Untuk mengetahui tingkat

kemampuan dalam setiap siklus peneliti mengadakan evaluasi pada siklus I dengan cara siswa disuruh maju mengambil kartu secara acak kemudian melafalkannya.

Siklus I dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2022, di PAUD Fithri Desa Teluk Pulau yang meliputi seluruh kegiatan belajar mengajar yaitu mampu melafalkan *huruf hijaiyah* sesuai dengan *makhrojnya*. Pada siklus I ini peneliti melakukan kegiatan pembelajaran tentang kemampuan membaca Al-Qur`an yaitu agar siswa bisa melafalkan *huruf hijaiyah* sesuai dengan *makhrojnya*.

Perkembangan minat baca yang terjadi pada peserta didik di PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong dapat dilihat pada Tabel berikut

**Tabel 1**  
**Kemampuan Peserta Didik**

No	Nama Siswa	Anak dapat menulis huruf dan kata sesuai contoh			Anak dapat menyebutkan kan huruf			Anak dapat mengeja huruf dalam satu kata		
		L	S	K	L	S	K	L	S	K
1	Abi Laksono		√			√			√	
2	Aditiya Dwi Tama	√			√			√		
3	Alfi Dzakwan Nur		√				√			√
4	Alfi Adrian			√		√				√
5	Aliya Tasya Nabila	√			√			√		
6	Arjun Syahputra			√			√			√
7	Bela Ameli		√				√			√
8	Fanisya Riani			√			√			√

*Mursal Aziz, Dedi Sahputra Napitupulu & Mahdalena, Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Melalui Metode Tahfizh di PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam Kualuh Leidong*

\*\*\*\*\*

9	Hafnida	√	√	√
10	Ikhsan febria	√	√	√
11	M. Fahriansyah	√	√	√
12	M. Farhan	√	√	√
13	M. Habib Bukhari	√	√	√
14	M Satria Bahar R	√	√	√
15	Nadia Salsabila	√	√	√
16	Nadia Putri	√	√	√
17	Trisna Lestari	√	√	√

Keterangan: L: Lancar  
 S: Sedang  
 K: Kurang

Berdasarkan tabel 1 di atas diperoleh informasi bahwa kategori siswa lancar dalam malafalkan huruf berjumlah 3 siswa. Adapun kategori siswa sedang dalam melafalkan *makhroj* berjumlah 5 siswa. Sementara kategori siswa kurang dalam kefasihan membaca berjumlah 9 siswa. Berdasarkan hal tersebut dapat dibuat tabel hasil siklus I sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kemampuan Peserta Didik**  
**Pada Siklus I**

Kategori	Hasil Siklus I
Lancar	3 18%
Sedang	5 29%
Kurang	9 53%

Berdasarkan Tabel 2 di atas diperoleh informasi bahwa tingkat kemampuan siswa pada siklus I adalah 18% kategori lancar, 29% kategori

sedang, dan sedangkan kategori kurang 53%.

### **Langkah Guru dalam Menanamkan Minat Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini di PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong Setelah Diterapkan Metode Tahfiz**

Beberapa pendekatan yang beragam, konsisten, dan interaktif, diharapkan anak-anak akan semakin tertarik dan termotivasi dalam membaca Al-Qur'an sejak usia dini dan selain itu juga dalam meningkatkan minatbaca yang terdapat di PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong perlu adanya kerjasama yang dilakukan antara guru dan orang tua sehingga menciptakan suatu hasil yang optimal terkait proses menanamkan minat baca Al-Quran.

Siklus II dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2022 dengan materi pokok mampu mengucapkan atau

\*\*\*\*\*

melafalkan *huruf hijaiyah* yang berbentuk kata sesuai dengan *makhrojnya*. Peneliti dalam melaksanakan pembelajaran melakukan revisi-revisi tindakan untuk peningkatan perbaikan dengan melihat hasil pengamatan pada siklus I, dan pada siklus II diperoleh kemampuan pembelajaran yaitu kategori siswa lancar dalam malafalkan huruf berjumlah 9 siswa, sementara kategori siswa sedang dalam melafalkan *makhroj* berjumlah 5 siswa, adapun kategori siswa kurang dalam kefasihan membaca berjumlah 3 siswa.

**Tabel 3**  
**Kemampuan Peserta Didik**  
**Pada Siklus II**

Kategori	Hasil Siklus II
Lancar	9 53%
Sedang	5 29%
Kurang	3 18%

Berdasarkan Tabel 3 di atas diperoleh informasi bahwa tingkat kemampuan siswa pada siklus II adalah 53% kategori lancar, 29% kategori sedang, dan sedangkan kategori kurang 18%. Berdasarkan hal tersebut setelah dilakukan metode Tahfizh terjadi perubahan signifikan kemampuan siswa membaca dan mengenal *huruf hijaiyah* sebagai huruf Al-Qur'an.

**Hasil Metode Tahfiz dan Dukungan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak Usia Dini Di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong**

Berdasarkan data wawancara, observasi dan PTK diperoleh informasi bahwa tidak semua anak akan merespons

metode dengan cara yang sama. Beberapa mungkin menemukan proses penghafalan menyenangkan dan bermanfaat, sementara yang lain mungkin mengalami kesulitan atau kebosanan. Penting juga untuk menjaga keseimbangan antara penghafalan dengan pemahaman makna Al-Qur'an. Sementara penghafalan penting, pemahaman makna dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari juga memiliki nilai penting dalam pendidikan agama anak. Terakhir, dukungan dari lingkungan sekitar anak juga penting. Dukungan keluarga, guru, dan komunitas dalam menjalankan proses belajar Tahfiz dapat memengaruhi respons dan kesuksesan anak-anak dalam metode ini. Selain itu terdapat suatu perkembangan kemampuan membaca Al-Quran yang terjadi pada peserta didik PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong.

Siklus III ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari 2022 dengan kompetensi dasar melafalkan *huruf hijaiyah* yang berbentuk kata yang sesuai dengan *makhrojnya* dengan menekankan siswa yang belum berhasil dalam pembelajaran.

**Tabel 4**  
**Kemampuan Peserta Didik**  
**Pada Siklus III**

Kategori	Hasil Siklus III
Lancar	14 82%
Sedang	3 18%
Kurang	0 0%

Tingkat kemampuan siswa pada siklus III adalah 82%, kategori sedang 18% sedangkan kategori kurang 0%.

Keaktifan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada siklus III ada peningkatan. Hal ini bisa dilihat dari minat siswa dalam belajar huruf Al-Qur`an dengan menggunakan media dan dukungan orang tua. Siswa yang masuk kategori lancar sebanyak 14 siswa (82%) menjadi sebuah keberhasilan pembelajaran pada siswa PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam. Berdasarkan temuan tersebut diperoleh temuan bahwa Metode Tahfiz dan Dukungan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur`an Anak Usia Dini di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong memiliki dampak signifikan. Metode Tahfizh dapat meningkatkan minat baca Al-Qur`an Anak Usia Dini Di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong. Penelitian ini terbatas hanya pada Metode Tahfizh dapat meningkatkan minat baca Al-Qur`an Anak Usia Dini di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong. implikasi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan sangat penting mengingat pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan yang unik dan perlu perhatian khusus dalam mempersiapkan metode yang baik, efektif dan efisien bagi siswa.

## **PEMBAHASAN**

Setiap pendekatan harus disesuaikan dengan kebutuhan dan minat anak- anak. Penciptaan lingkungan yang mendukung, kreatif, dan menyenangkan sangat penting dalam membentuk minat anak-anak terhadap membaca Al-Qur'an sebelum diterapkannya Metode Tahfiz dalam proses pembelajaran di PAUD

Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan hasil belajar tulis baca anak diantaranya: 1) Motivasi, yaitu: motivasi intrinsik yang datang dari dalam diri sendiri dan motivasi ekstrinsik yang datang dari luar. 2) Lingkungan Keluarga termasuk keteladanan dan 3) Bahan bacaan yang disertai gambar menarik.

Adapun penjelasan lainnya terkait hasil metode PTK yang telah diteliti oleh para peneliti di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong yaitu: Dari data yang diperoleh pada saat pelaksanaan siklus I, keaktifan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran belum berhasil sesuai yang diharapkan. Hal ini bisa dilihat dari tabel persentase pada siklus I yaitu: kategori lancar 18%, kategori sedang 29% dan kategori kurang 53%.

Setelah menerapkan Metode Tahfiz, seorang guru di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam dapat melakukan beberapa langkah untuk terus menanamkan minat baca Al-Qur'an pada anak usia dini yaitu:

1. Membuat Pembelajaran Menarik: menyusun rencana pembelajaran yang kreatif dan menarik adalah kunci. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan seperti permainan edukatif, aktivitas kelompok, atau cerita interaktif yang terkait dengan Al-Qur'an untuk mempertahankan minat anak-anak di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong.
2. Menggabungkan teknik pembelajaran: menerapkan metode

\*\*\*\*\*

- pembelajaran yang beragam. Sementara Metode Tahfiz fokus pada penghafalan, memperkenalkan pendekatan pembelajaran lain seperti visual, auditif, atau pembelajaran berbasis permainan juga membantu mempertahankan minat anak-anak di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong.
3. Mengapresiasi Pencapaian: Terus memberikan apresiasi dan penguatan positif terhadap setiap pencapaian kecil yang mereka raih. Ini bisa berupa pujian, penghargaan kecil, atau pengakuan atas usaha mereka dalam membaca Al-Qur'an.
  4. Pendekatan Personal: Mengenal kebutuhan individu anak-anak di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong Kabupaten Labuhanbatu Utara dan menciptakan pendekatan yang sesuai adalah kunci. Beberapa anak mungkin lebih responsif terhadap aktivitas tertentu atau gaya pembelajaran tertentu, jadi mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan preferensi mereka dapat membantu mempertahankan minat mereka di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong
  5. Mengaitkan dengan Kehidupan Sehari-hari: Terus mengaitkan pelajaran Al-Qur'an dengan situasi kehidupan sehari-hari anak-anak di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong. Misalnya, menjelaskan bagaimana ajaran Al-Qur'an relevan dalam berinteraksi dengan teman atau keluarga.
  6. Melibatkan Orang Tua: Melibatkan orang tua dalam proses belajar juga penting. Mengadakan kegiatan atau sesi di mana orang tua dapat terlibat dalam mendukung pembelajaran anak-anak mereka akan memperkuat minat mereka terhadap membaca Al-Qur'an khususnya di rumah.
  7. Memberikan Inspirasi: Sebagai guru di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong, menjadi teladan yang baik dan menunjukkan dedikasi dan kecintaan Anda terhadap Al-Qur'an akan menginspirasi anak-anak di PAUD Fithri Desa Teluk Pulai Dalam Kecamatan Kualuh Leidong. Cara mendemonstrasikan kasih sayang dan kedekatan pada Al-Qur'an akan memberikan pengaruh besar pada minat mereka.
- Hasil refleksi pada siklus III diperoleh hasil yaitu: keaktifan siswa telah mencapai 82%. Keberhasilan belajar yang mendapat nilai 90 adalah 14 siswa atau 82 %. Ada 3 siswa atau 18% siswa yang masih belum berhasil sesuai harapan disebabkan karena siswa sulit membaca dan daya ingat yang sangat lambat.
- Penelitian ini sangat penting dilakukan karena dalam penentuan metode pembelajaran sangat penting mengingat pada jenjang pendidikan anak usia dini dibutuhkan informasi dan analisis yang tepat dalam menentukan metode pembelajaran yang baik, efektif dan efisien. dengan pemilihan metode yang tepat akan memudahkan dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

## **SIMPULAN**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Penggunaan metode tahfizh yang dilakukan oleh guru sebagai metode pembelajaran terhadap baca tulis Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan, guru menggunakan metode tahfizh yang disesuaikan berdasarkan materi yang diajarkan efektif dalam mempermudah siswa di dalam memahami materi yang diajarkan.

Penggunaan metode tahfiz sebagai metode pembelajaran membantu meningkatkan minat baca tulis Al-Qur'an siswa sehingga sangat baik dan meningkat, hal ini terlihat dari cara membaca dan menulis Al-Qur'an siswa

sudah sesuai dengan yang diajarkan oleh guru berdasarkan cara baca yang benar. Dalam hal baca tulis Al-Qur'an siswa selalu serius, rajin, senang dan mampu menguasainya baik itu dalam bacaan maupun dalam tulisannya.

Penggunaan metode tahfizh yang diterapkan sebagai upaya guru dalam menumbuhkembangkan bacaan Al-Qur'an siswa ternyata mampu meningkatkan bacaan Al-Qur'an siswa, hal ini terlihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peningkatan tersebut diketahui berdasarkan kemampuan penguasaan terhadap huruf-huruf, bacaan dan tanda baca al-Qur'an siswa PAUD Fithri Desa Teluk Pulau Dalam Kecamatan Kualuh Leidong.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Susanto. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini Konsep Dan Teori. In *Bumi Aksara*. PT Bumi Aksara.
- Aziz, M. (2017). Manajemen Kurikulum dalam Pengembangan Budaya Belajar di Madrasah Aliyah Mu'allimin Univa Medan. *Ittihad*, 1(2), 198–208.
- Aziz, M., Sormin, D., Harahap, M. R., Siregar, A. K., Nasution, Z., & Napitupulu, D. S. (2022). Early Childhood Education in the Perspective of the Koran. *International Journal of Early Childhood Special Education*, 14(3), 1131–1135. <https://doi.org/10.9756/INT>
- Jivi, R. A., Syamsurizal, Saputra, E., Delvia, M., & Movitaria, M. A. (2022). Metode Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Di Yayasan Darul Furqon Santok Kota Pariaman. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 88–103. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.179>
- Krisnawati, N. M., & Khotimah, S. H. (2021). Peningkatan Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi. *Wahana: Tridarma Perguruan Tinggi*, 73(1), 99–107.
- Lilis Madyawati. (2016). Strategi Pengembangan Bahasa. In *Kencana*. Kencana.
- Mursal Aziz. (2020). *Pendidikan Agama Islam: Memaknai Pesan-Pesan Alquran*. Sarnu Untung.
- Mursal Aziz. (2022). *Materi Pembelajaran Aksara Arab Melayu & Tahfizhul Qur'an Juz 30*. Ahlimedia Press.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. (2019). *Al-Qur'an: Sumber Wawasan Pendidikan dan Sains Teknologi*. Widya Puspita.

\*\*\*\*\*

- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. (2020). *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. Pusdikra MJ.
- Mursal Aziz & Zulkipli Nasution. (2021). Strategi & Materi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis: Upaya Mewujudkan Pendidikan Agama Islam Yang Religius. In *Andrew's Disease of the Skin Clinical Dermatology*. Pena Persada.
- Mursal Aziz et.al. (2019). Kebijakan Majelis Pendidikan Al-Washliyah dalam Pengembangan Kurikulum Ke-Al Washliyahan Madrasah Aliyah di Sumatera Utara. In *Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Vol. Vol. 9* (Issue 1, pp. 80–81). <http://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/view/3102%0Ahttp://jurnal.uin-antasari.ac.id/index.php/tiftk/article/download/3102/1870>
- Mursal Aziz et.al. (2020). Ekstrakurikuler PAI (Pendidikan Agama Islam): Dari Membaca Alquran sampai Menulis Kaligrafi. In *Media Madani*. Media Madani.
- Nur Latifah. (2021). Pembelajaran Al Qur'an Pada Program Tahfidz Balita dan Anak Usia Dini. *Journal of Instructional and Development Researches*, 1(1), 41–47. <https://doi.org/10.53621/jider.v1i1.17>
- Suryabudi, Y. A., Hendrian, H., Pratama, H. K., Abdullah, M. R., & Sabila, U. H. (2022). Pentingnya Pendidikan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini di PPPA Raudhatul Jannah. *Tsaqofah*, 2(1), 113–125. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v2i1.268>
- Yuliani Nuraini Sujiono. (2017). Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. In *PT Indeks* (Vol. 4). PT Indeks.
- Yunita, Y., Dian Tri Utami, Kudwatun Nisa, & Siti Rofi'atin. (2023). Internalisasi Nilai-nilai Akhlak Aktual Melalui Fitrah Based Education (FBD) Bagi Siswa Kelas 1 SDIT Tahfizh Al-Fatih Pekanbaru. *Generasi Emas*, 6(2), 10–16. [https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6\(2\).12359](https://doi.org/10.25299/ge.2023.vol6(2).12359)
- Zahratur Rahma, & Suryadilaga, M. A. (2021). Urgensi Pendidikan Pada Anak Usia Dini Di Era Dan Tranformasinya Dalam Metode Pembelajaran Kontemporer. *Generasi Emas*, 4(1), 1–13. [https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4\(1\).6535](https://doi.org/10.25299/jge.2021.vol4(1).6535)